

## ANALISIS PENGEMBANGAN UMKM DI SEKITAR KEK TANJUNG KELAYANG

Agus Musta'an<sup>\*)</sup>, Ratika Tulus Wahyuhana, S.T., M.T.<sup>\*)</sup>

<sup>\*)</sup>Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Teknologi Yogyakarta

### ABSTRAK

Program pengembangan UMKM merupakan pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan untuk menjalankan usaha kecil dan menengah. Pengembangan UMKM mampu menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta membawa dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dalam upaya pengentasan kemiskinan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Desa Keciput, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan total jumlah sampel sebanyak 10 informan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian ini adalah bahwasanya pelaku UMKM di sekitar KEK Tanjung Kelayang memiliki potensi untuk dikembangkan agar dapat mempertahankan eksistensi pelaku UMKM di sekitar KEK Tanjung Kelayang. Adapun para pemangku kepentingan yang bertanggungjawab dalam pengembangan UMKM di sekitar KEK Tanjung Kelayang telah melaksanakan program-program pemberdayaan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM sesuai sektor UMKM masing-masing. Dari upaya pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan memiliki dampak terhadap keberhasilan pengembangan UMKM berupa tersedianya akses permodalan serta program pemberdayaan telah dilaksanakan secara merata di semua sektor UMKM. Namun, masih juga terindikasi faktor-faktor penghambat pengembangan UMKM berupa sulitnya mengakses penambahan modal melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), belum terjalinnya kemitraan strategis antara pelaku UMKM bersama Pengelola KEK Tanjung Kelayang, kualitas sumber daya manusia sulit untuk diajak berkembang, strategi pemasaran yang masih didominasi cara konvensional, serta sulit dan mahal mendapatkan peralatan produksi. Sehingga penelitian ini merekomendasikan agar dilaksanakan kegiatan *monitoring* atau pengawasan dengan tindak lanjut yang jelas agar output kegiatan program pemberdayaan yang telah diberikan bagi pelaku UMKM dapat lebih maksimal.

***Kata Kunci:*** Pengembangan UMKM, Desa Keciput, KEK Tanjung Kelayang, Pemberdayaan UMKM

## **ANALYSIS OF MSME DEVELOPMENT AROUND TANJUNG KELAYANG'S SEZ**

**Agus Musta'an<sup>\*)</sup>, Ratika Tulus Wahyuhana, S.T., M.T.<sup>\*)</sup>**

<sup>\*)</sup> *Urban and Regional Planning Study Program, Faculty of Science and Technology,  
University of Technology Yogyakarta*

### **ABSTRACT**

*The MSME development program is the development of entrepreneurial skills and the ability to run small and medium enterprises. The development of MSMEs is able to become a driving factor for regional economic growth and has a positive impact on employment in poverty alleviation efforts. The location chosen in this study was in Keciput Village, Sijuk District, Belitung Regency. This study aims to analyze the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) around the Tanjung Kelayang Special Economic Zone (SEZ). The research method used is qualitative research. Data collection was done by interview, observation and documentation. Determination of the sample was done using purposive sampling with a total sample of 10 informants. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique. The findings of this study are that MSME actors around the Tanjung Kelayang SEZ have the potential to be developed in order to maintain the existence of MSME actors around the Tanjung Kelayang SEZ. The stakeholders who are responsible for developing MSMEs around the Tanjung Kelayang SEZ have implemented empowerment programs in an effort to improve the quality of MSME actors' human resources according to their respective MSME sectors. Efforts to develop MSMEs through empowerment programs have an impact on the success of MSME development in the form of availability of access to capital and empowerment programs have been implemented evenly in all MSME sectors. However, it is also indicated that the inhibiting factors for the development of MSMEs are the difficulty of accessing additional capital through the People's Business Credit (KUR) program, the absence of a strategic partnership between MSME actors and the Tanjung Kelayang SEZ Manager, the quality of human resources is difficult to invite to develop, a good marketing strategy. still dominated by conventional methods, and it is difficult and expensive to obtain production equipment. This study recommends that monitoring or supervision activities be carried out with clear follow-up so that the output of empowerment program activities that have been provided for MSME actors can be maximized.*

**Keywords:** *MSME Development, Keciput Village, Tanjung Kelayang SEZ, MSME Empowerment*

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyas, & Rakib, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros). *Jurnal Sosiohumaniora*, 114-120.
- Benny, Yohan. (2016). *Analisis Potensi Usaha Kecil Dan Menengah Di Pusat Kebudayaan Dan Olah raga Way Halim Kota Bandar Lampung*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Doriani Lingga Wahyu & Ario Pratomo. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei Sebagai Klaster Industri. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.1, No.2 hal 18*.
- Endraswara, Suwardi. (2012). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fuad, dkk. (2012). *Panduan Praktis Peneliti Kualitatif*. Serang: FISIP Unitirta University Press.
- Hasri, B., Santoso, S., & Santoso, T. (2015). *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran Daerah di Kabupaten Ngawi*. Ngawi: Magister Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana UNS.
- Hendrawan, A., dkk. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi), Vol.2, No.1*.
- Lalu, Muhammad Ridho F. (2019). *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat*. Yogyakarta: Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman. (1992). *“Qualitative Data Analysis”*. Alih Bahasa: Tjejep Rohendi rohind. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nyoman Sunariani, dkk. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Volume. 2 No. 1*.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Lembaran RI Tahun 2008 No. 20. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 6 Tahun 2008 Tentang Kriteria UMKM dalam Permodalan. Lembaran RI Tahun 2008 No. 20. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Nomor 39 Tahun 2009 Indonesia Tentang Kawasan Ekonomi Khusus. Lembaran RI Tahun 2009 No. 39. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Pasal 7 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus, pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Tanjung Kelayang. Lembaran RI Tahun 2009 No. 39. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2011. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan kawasan Ekonomi Khusus pasal 4. Lembaran RI Tahun 2011 No.2. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2016. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Tanjung Kelayang ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dengan kegiatan utama pariwisata. Lembaran RI Tahun 2011 No. 6. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Setyobudi, A. 2007. Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan*, 5 (2): 29– 35.
- Sholeh, Ahmad. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, Vol.5 No.1 Edisi Februari Hal. 36.
- Sihaloho, Tumpal & Naufa Muna. (2010). Kajian Dampak Ekonomi Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* Vol. 4 No. 1.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sulastri. (2016). *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari.
- Tatu, Maftuhah. (2017). *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten*. Serang: Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Yuli Rahmini. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 hal.55*.

Husein, Umar. (2008). *Metodologi Penelitian untuk Skripsi san Tesis Bisnis Kebudayaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.